

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202219043, 19 Maret 2022

Pencipta

Nama : **Dr. Lelly Qodariah, M.Pd., Agus Pambudi Dharma, M.Si. dkk**
Alamat : Jl. SPG 7 RT.06/RW.09 Kel. Lubang Buaya Kec. Cipayung ,
Jakarta Timur, DKI JAKARTA, 13810
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Lelly Qodariah, M.Pd., Agus Pambudi Dharma, M.Si. dkk**
Alamat : Jl. SPG 7 RT.06/RW.09 Kel. Lubang Buaya Kec. Cipayung ,
Jakarta Timur, DKI JAKARTA, 13810
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**
Judul Ciptaan : **Modul Pelatihan Local Tour Guide Desa Gekbrong**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 11 Maret 2022, di Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000334433

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Lelly Qodariah, M.Pd.	Jl. SPG 7 RT.06/RW.09 Kel. Lubang Buaya Kec. Cipayung
2	Agus Pambudi Dharma, M.Si.	Jl. Peta Barat RT.05/RW. 07 No. 85 Kel. Kalideres Kec. Kalideres
3	Sri Lestari Handayani, M.Pd.	Jl. Kenanga, Al-Azhar Residence, No.100, RT.01/RW.01, Kel. Bambu Apus, Kec. Cipayung
4	Prima Mutia Sari, M.Pd.	Jl. Mujahidin No.32A RT.011/RW.02 Kel. Rambutan Kec. Ciracas

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. Lelly Qodariah, M.Pd.	Jl. SPG 7 RT.06/RW.09 Kel. Lubang Buaya Kec. Cipayung
2	Agus Pambudi Dharma, M.Si.	Jl. Peta Barat RT.05/RW. 07 No. 85 Kel. Kalideres Kec. Kalideres
3	Sri Lestari Handayani, M.Pd.	Jl. Kenanga, Al-Azhar Residence, No.100, RT.01/RW.01, Kel. Bambu Apus, Kec. Cipayung
4	Prima Mutia Sari, M.Pd.	Jl. Mujahidin No.32A RT.011/RW.02 Kel. Rambutan Kec. Ciracas





MODUL PELATIHAN *LOCAL TOUR GUIDE* DESA GEKBRONG

TIM PENYUSUN

Penulis

Dr. Lelly Qodariah, M.Pd.

Agus Pambudi Dharma, M.Si

Sri Lestari Handayani, M.Pd.

Prima Mutia Sari, M.Pd.

Editor

Walidah Awaliah

Layout

Jaenudin

PRAKATA

Eduekowisata merupakan salah satu kegiatan wisata dengan latar belakang pendidikan konservasi, pemanfaatan untuk tempat eduekowisata salah satunya bisa di tempatkan di desa yang kaya akan potensi alam dan sangat memungkinkan untuk dibuat sebagai desa wisata. Desa Gekbrong salah satunya merupakan desa yang ada Cianjur, Jawa Barat, memiliki potensi alam berupa pertanian, peternakan, hingga nuansa alam berupa curug goong dan kandang kuda yang konon dikenal oleh masyarakat setempat memiliki cerita sejarah yang kuat.

Pengelolaan Desa Gekbrong menjadi desa eduekowisata haruslah dengan perencanaan yang matang, oleh karena itu, UHAMKA melalui program Pengabdian Masyarakat melakukan kerja sama dengan masyarakat Desa Gekbrong serta instansi seperti TNGGP, Aqua, KTH Hejo Cipruk, serta Komunitas Setapak Rimba Desa Gekbrong untuk membangun Desa Gekbrong menjadi tempat eduekowisata.

Semoga buku ini juga dapat dijadikan sebagai inspirasi, buku ini kami tulis dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat kami di Desa Gekbrong.

Selamat membaca.

Jakarta, 26 Desember 2021

DAFTAR ISI

Prakata.....	iii
Daftar Isi.....	iv
A. Deksripsi Umum.....	1
B. Sasaran Kegiatan.....	2
C. Pelatihan.....	3
D.Tujuan Kegiatan.....	4
E. Materi Pelatihan.....	5
F. Tahap Kegiatan.....	6
G. Materi.....	7
H. Link Kegiatan	27
Lampiran Kegiatan	
Biodata Penulis	

A. DESKRIPSI UMUM

Kegiatan pelatihan Lokal Tour Guide, dilaksanakan pada hari Senin, 20 Desember 2021, pukul 09.00 WIB, bertempat di Camping Ground IMAPALA, Kampung Tabrik, Desa Gekbrong. Narasumber Agus Pambudi Dharma, M. Si, sebagai anggota Tim, Peneliti di TNGGP, salam satu Pembina IMAPALA Pencinta Alam selaku narasumber pelatihan Local Tour Guide diantaranya adalah pengarahan menjadi tour guide yang baik bagi wisatawan, pengenalan eduekowisata, serta pelatihan untuk pengamatan burung di wilayah konservasi. Selain keindahan alam yang terdapat di Desa Gekbrong, terdapat juga keanekaragaman hayati dan hewan endemic yang masih ada di hutan, seperti primata, macan tutul, harimau, burung elang, burung pelatuk dan masih banyak lagi. Maka dari itu narasumber juga memberikan pelatihan mengenai pengamatan burung (bird watching), agar para pemandu wisata bisa memberikan arahan juga acara pengambilan gambar burung yang ada di Desa Gekbrong dengan baik dan benar, pun pengamatan burung bisa dijadikan sebagai penelitian. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta dapat mendapatkan pembekala untuk menjadi pemandu wisata bagi masyarakat yang berkunjung di Desa Gekbrong.

B. SASARAN KEGIATAN

Sasaran dari kegiatan Pelatihan Tour Guide komunitas Setapak Rimba dan pemuda yang memiliki minat dalam konservasi secara keseluruhan berjumlah 10 orang dari kegiatan tersebut.

C. PELATIHAN

Topik : Pelatihan *Local Tour Guide*

Waktu : 120 Menit

D. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan Pelatihan *Local Tour Guide* yaitu untuk memberikan pelatihan dan keterampilan menjadi pemandu kepada para pemuda Komunitas Setapak Rimba Desa Gekbrong, agar semakin terampil dalam memandu tour ketika wisata alam telah resmi dibuka untuk umum. Pelatihan ini bukan hanya tentang menikmati keindahan alam serta fasilitas yang ada di tempat wisata, melainkan agar peserta tour memahami pentingnya menjaga dan memelihara serta memiliki tanggung jawab bersama dalam menjaga Hutan. Edukwisata merupakan kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek: konservasi alam, pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan.

E. MATERI PELATIHAN

Media : PPT, Laptop

Materi Pelatihan :

1. Pengertian Pemandu Wisata
2. Tujuan Pemandu Wisata
3. Tanggung Jawab tipikal Tour Guide
4. Kualifikasi dan pelatihan yang dibutuhkan
5. Skill yang dibutuhkan menjadi pemandu wisata
6. Jenis-jenis Wisata
7. Eduekowisata dalam Local Guide
8. Manfaat Eduekowisata dalam Local Guide
9. Bird Watching
10. Alat untuk Bird Watching

F. TAHAPAN KEGIATAN

- Mengumpulkan pemuda kampung Tabrik untuk membuka kegiatan *Local Tour Guide*
- Pemateri memaparkan materi yang sudah disediakan melalui PPT
- Peserta aktif berdiskusi dengan pemateri
- Pemateri menutup sesi diskusi
- Foto bersama dengan peserta dan pemateri

G. MATERI PELATIHAN



Apa itu
Pemandu
wisata ?



Pramuwisata disebut juga Pemandu Wisata atau *Tour Guide* dalam Bahasa Inggris. Di Indonesia, secara nasional telah dibentuk organisasi yang mewadahi profesi ini, yaitu Himpunan Pramuwisata Indonesia atau HPI. Organisasi ini telah memiliki jaringan ke seluruh provinsi di Indonesia. Di beberapa daerah juga terbentuk sejumlah organisasi serupa yang bersifat lokal. Pemandu wisata merupakan orang yang membantu wisatawan dalam menunjukkan destinasi wisata kepada wisatawan.



Pemandu wisata menunjukkan kepada individu atau kelompok tempat-tempat wisata seperti monumen bersejarah, pusat budaya dan tempat-tempat kecantikan, dan memberi mereka informasi latar belakang untuk membantu mereka memaksimalkan kunjungan mereka. Mereka mungkin bekerja dengan orang yang melakukan perjalanan sehari atau dalam tur jalan kaki, atau mendukung wisatawan pada kunjungan yang lebih lama yang melibatkan masa inap semalam, mungkin ke lokasi pedesaan atau terpencil. Pekerjaan pemandu wisata terkadang juga membutuhkan sopir dan keterampilan bahasa.

Tujuan Pemandu Wisata

Penjaga wisatawan, menjaga keselamatan wisatawan, dan menghindarkan wisatawan dari segala keadaan yang mungkin dapat memberi kerugian bagi wisatawan, memperkenalkan wisatawan dengan objek wisata.



Tanggung Jawab Tipikal Tour Guide

- Melakukan penelitian dan perencanaan *tour*
- Mempersiapkan dan memberikan presentasi tentang tujuan wisata
- Menawarkan saran tamasya
- Mengatur dan memimpin kunjungan
- Penyelesaian masalah tentang Paspor, Visa maupun dokumen perjalanan lainnya
- Menerjemahkan dan menafsirkan objek wisata, khususnya perjalanan museum, keagamaan ataupun area terlarang
- Mengangkut dan menemani wisatawan.



Kualifikasi dan Pelatihan yang Dibutuhkan

- Gelar tidak diperlukan untuk masuk ke profesi ini. Akan tetapi, memiliki kualifikasi kejuruan nasional atau gelar dalam mata pelajaran yang sesuai seperti waktu luang, perjalanan, pariwisata, atau bahasa mungkin merupakan keuntungan.
- Bekerja dengan masyarakat umum, atau pengalaman yang diperoleh dalam bisnis hotel, pariwisata atau perjalanan biasanya bermanfaat.
- Ada program pelatihan pemandu wisata terakreditasi yang mencakup berbagai tujuan, termasuk perjalanan khusus keagamaan, misalnya Umrah, ziarah ke tempat khusus keagamaan, dan yang memungkinkan kamu memenuhi syarat di tiga tingkat berbeda untuk tiga jenis pemandu: di lokasi, pada jalan-jalan berpemandu, dan di kendaraan yang bergerak.

Skill menjadi Pemandu Wisata

- Komunikasi yang baik dengan wisatawan
- Luwes, beretika, dan ra ramah dengan wisatawan
- Memiliki pengetahuan mengenai sejarah dan wawasan yang luas
- Menguasai bahasa asing dan lokal yang fasih
- Memiliki selera humor yang baik agar tidak terlalu kaku terhadap masyarakat
- Mampu membaca peta dan memahami kondisi lapangan dengan baik
- Memperhatikan keinginan dan selera wisatawan

Jenis Wisata Menurut Jumlahnya

Wisata Individual (*Individual Traveller*)

Jumlahpeserta dibawah 15 orang

Paketwisata seperti : *Honyemoon*, Paket wisata keluarga, dan paket wisata *friendship*

Wisata Rombongan (*Group Tour*)

Jumahpeserta melebihi 15 orang

Paketwisata seperti : wisata *Family gathering*, wisata *Corporate* dan *Community trip*

Jenis-Jenis Wisata Berdasarkan Motif Wisatawan

1. Wisata bahari

Wisata bahari dikenal juga dengan sebutan wisata maritim atau wisata tirta. Wisata ini pun berhubungan dengan olahraga yang dilakukan di air, seperti di pantai, danau, teluk.

2. Wisata Budaya di Indonesia

Melakukan wisata budaya bertujuan untuk menambah wawasan serta pandangan hidup seseorang. Dalam wisata budaya, terutama ke luar negeri, kita bisa melihat cara hidup masyarakat di negara tersebut, mempelajari adat istiadat, kesenian, dan kebudayaan mereka.

3. Wisata pertanian

Wisata pertanian merupakan perjalanan wisata ke lokasi pertanian, melihat pembibitan di ladang, perkebunan. Biasanya dilakukan dalam rangka studi atau dapat pula hanya sekedar berjalan-jalan menikmati hijaunya tanaman dan segarnya udara.

Jenis-Jenis Wisata Berdasarkan Motif Wisatawan

4. Wisata buru

Wisata buru ini bisa dilakukan di negara yang mempunyai daerah hutan yang dapat dijadikan tempat berburu. Tentunya tidak berburu secara sembarangan, ya. Melainkan mengikuti aturan pemerintah tentang batas wilayah perburuan dan jenis binatang apa saja yang boleh diburu.

5. Wisata ziarah

Jenis wisata ini berkaitan dengan sejarah, adat istiadat, dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat setempat. Kebanyakan dilakukan oleh rombongan daripada perorangan.

6. Wisata cagar alam

Wisata yang dikenal juga dengan wisata konservasi ini dilakukan dengan mengunjungi taman lindung, cagar alam, wilayah yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang.

7. Wisata konvensi

Wisata konvensi ini lekat dengan politik. Contohnya adalah bangunan tempat musyawarah, persidangan, dan pertemuan yang dilakukan secara nasional atau internasional.

Potensi Wisata Alam Desa Gekbrong

Desa Gekbrong berada di Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur Provinsi, Provinsi Jawa Barat dengan jarak tempuh terdekat dari Kota Cianjur sejauh kurang lebih 15 Km atau sekitar 30 menit perjalanan darat dengan jumlah penduduk 2.074 KK / 7.699 jiwa, dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Desa Gekbrong merupakan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata daerahnya 700 m dpl seluas 414 Ha, dengan 150 Ha lahan perkebunan, 49 Ha lahan pesawahan, 12 Ha lahan industri, dan 93 Ha merupakan pemukiman dan fasilitas umum. Wilayah tersebut pada awalnya merupakan daerah rawan longsor karena kondisi tanahnya yang labil serta kondisi topografinya yang merupakan perbukitan.

Potensi Wisata Alam Desa Gekbrong

Petak 84 merupakan objek wisata alam yang berada di kaki Gunung Gede yang juga sering digunakan sebagai bumi perkemahan. Selain itu pula tempat ini juga cocok untuk dijadikan latar belakang foto pre-wedding.

Bahwa petak 84 ini peminatnya banyak, dan nantinya akan dikembangkan wisata yang mirip dengan kawasan wisata Pokland di Haurwangi. "Di kawasan ini sudah terbentuk bumi perkemahan, dan tegakan pinus untuk membuat Hammock atau ayunan," di desa Gekbrong sendiri memiliki curug atau air terjun yang dinamakan curug Goong yang dapat dijadikan sebagai objek wisata dan dapat menumbuhkan perekonomian warga setempat.



Apa itu
Eduekowisata ?



Eduekowisata adalah salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan

Manfaat Edu- Ekowisata

- Memberikan pendidikan mengenali lingkungan
- Sebagai pendidikan konservasi yang melibatkan partisipasi masyarakat
- Membutuhkan tenaga masyarakat untuk

Eduekowisata *Bird Watching*

Eduekowisata bird watching merupakan pengamatan burung di alam menggunakan alat-alat pengamatan seperti teropong binokuler, kamera dan lain-lain

Eduekowisata Bird Watching

Pengamatan burung dapat dilakukan untuk tujuan ilmiah atau hanya hobi untuk kesenangan semata. Klub-klub pengamat burung telah banyak bermunculan di banyak wiayah di Indonesia, walaupun masih didominasi oleh kalangan mahasiswa dan pelajar.

Eduekowisata Bird Watching

Pengamatan burung untuk tujuan ilmiah dilakukan untuk mengetahui keanekaragaman burung di suatu wilayah, mempelajari hubungan antara suatu jenis burung dengan hewan lain, mempelajari persebaran burung, dan mempelajari kehidupan burung yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan konservasi.

Skill yang Harus dipersiapkan untuk Melakukan *Bird Watching*

- Penggunaan alat teropong
- Pengenalan satwa di alam
- Mampu menggunakan kamera dengan baik dan bisa menggunakan teropong binokuler

Alat-alat Bird Watching



Teropong Binokuler



Kamera

Burung yang Sering jadi Pengamatan



Burung Elang



Burung Walet



H. LINK BERITA KEGIATAN

Link Berita Kegiatan

<https://madrasahdigital.co/berita/9135-uhamka-berikan-pelatihan-local-tour-guide-kepada-masyarakat-desa-gekbong/>

LAMPIRAN KEGIATAN



Pemaparan Materi oleh Narasumber
kepada peserta

LAMPIRAN KEGIATAN



Narasumber

Agus Pambudhi Dharma, M.Si

FOTO-FOTO KEGIATAN



Foto Setelah Kegiatan Pelatihan
Local Tour Guide

BIOGRAFI PENULIS



DR. Lelly

Qodariah, M.Pd.

Penulis menyelesaikan studi S1 jurusan Pendidikan Sejarah tahun 1988 di IKIP Muhammadiyah Jakarta dan Setelah itu melanjutkan studi S2 jurusan Pendidikan IPS di Universitas Negeri Yogyakarta yang selesai pada tahun 2000. Melanjutkan kembali studi S3 Pendidikan IPS di Universitas Pendidikan Indonesia selesai pada tahun 2016. Berprofesi sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Selain itu menjabat sebagai Wakil Rektor III UHAMKA.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis menyelesaikan studi S1 jurusan Pendidikan Biologi tahun 2011 di Universitas Negeri Padang dan setelah itu melanjutkan studi S2 Pendidikan Biologi di Universitas Pendidikan Indonesia yang selesai pada tahun 2013. Berprofesi sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Saat ini, penulis banyak menekuni bidang Pendidikan IPA dan keterampilan proses sains.

**Prima Mutia Sari,
M.Pd**

BIOGRAFI PENULIS



**Agus Pambudi
Dharma, M.Si.**

Penulis menyelesaikan Studi S1 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka tahun 2011. Lulus S2 di Program Studi Magister Primatologi Institut Pertanian Bogor tahun 2015 dan saat ini sedang melanjutkan studi program doktoral di Program Studi Primatologi IPB. Aktif sebagai anggota dari Perhimpunan Biologi Indonesia (PBI), Perhimpunan Ahli dan Pemerhati Primata Indonesia (PERHAPPI), dan Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI). Tahun 2021 menulis buku berjudul Praktik Terbaik Pengelolaan Habitat Satwa Terancam Punah dalam Skala Bentang Alam: Sebuah pembelajaran dari kawasan Ekosistem Esensial Wehea-Kelay yang diterbitkan di IPB Press. Pernah mendapatkan Juara 2 Dosen Berprestasi 2020 Bidang Pengabdian Masyarakat pada UHAMKA Awards 2020.

BIOGRAFI PENULIS



**Sri Lestari
Handayani, S.Pd**

Penulis lahir di Demak, 20 Februari 1989. Riwayat Pendidikan penulis di SDN Banjarsari 02, SMP Negeri 1 Gajah, SMA Negeri 1 Demak. Penulis menyelesaikan studi S1 jurusan Pendidikan Fisika tahun 2011 di Universitas Negeri Semarang dan setelah itu melanjutkan studi S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Negeri Semarang yang selesai pada tahun 2014. Tahun 2015 hingga sekarang mengabdikan sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Saat ini, penulis banyak menekuni bidang Pendidikan IPA dan Pendidikan Dasar.

Daftar Pustaka

Izo. (2018, 9 2). Petak 84 Gekbrong, Objek Wisata Alam yang Lagi Viral. Retrieved from RADARSUKABUMI.com: <https://radarsukabumi.com/wisata/petak-84-gekbrong-objek-wisata-alam-yang-lagi-viral/>

Pawi, P. (2019, 2 18). Jenis-Jenis Tempat Wisata Berdasarkan Motif Wisatawan, Lokasi Tujuan, dan Perjalanan. Retrieved from DISPAR.BONE.GO.ID: <https://dispar.bone.go.id/2019/02/jenis-jenis-tempat-wisata-berdasarkan-motif-wisatawan-lokasi-tujuan-dan-perjalanan/>

Quipper (n.d) Pemandu Wisata (Tour Guide). Retrieved from QuipperCampus: Pemandu Wisata (Tour Guide) diakses 26 Jan 2022

Pramuwisata. Retrieved (2021, 10 9)from Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Pramuwisata>. diakses 26 Jan 2022

Kunjungan DPD HPI Jawa Tengah. (2020, 7 14). Retrieved from Dinas Pariwisata Kabupaten Depok: <https://pariwisata.demakkab.go.id/kunjungan-dpd-hpi-jawa-tengah/>. diakses 27 Jan 2022

Daftar Pustaka

Ayunita, R. (2021). Pemandu Wisata : Pengertian, Tanggung Jawab, dan Pengetahuan 2021. Retrieved from nihCara: <https://www.nihcara.com/pemandu-wisata-pengertian-tanggung-jawab/>